

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA PADA
TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun
2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**RASIS AHMAD BANI
NIM. 12030111130097**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rasis Ahmad Bani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130097
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Usul Penelitian : **Pengaruh pengungkapan sukarela pada tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014).**

Dosen Pembimbing : Dr. Haryanto , S.E., M.Si., Akt., CA

Semarang, 21 Maret 2016

Dosen Pembimbing,



(Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA)

NIP.19741222 200012 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rasis Ahmad Bani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130097
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Judul Usul Penelitian : **Pengaruh pengungkapan sukarela pada tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Mei 2016

Tim penguji :

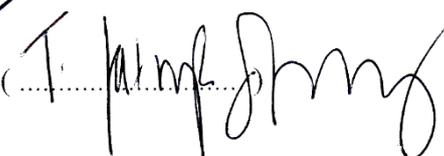
1. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Akt., CA

()

2. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt

()

3. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Phd.,Akt

()

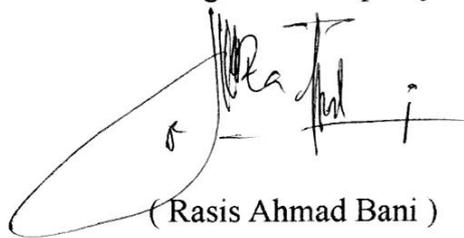
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rasis Ahmad Bani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Pengungkapan Sukarela pada Laporan Keuangan Pertanggung Jawaban Manajemen (MRF) Perusahaan terhadap Manajemen Laba Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 21 Maret 2016

Yang membuat pernyataan ,



(Rasis Ahmad Bani)

NIM : 12030111130097

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" ... Barang siapa bertawakal kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya ..."

(QS. At-Talaq : 2-3)

*"Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit. Karena itu jangan pernah mencoba untuk menyerah dan jangan pernah menyerah untuk mencoba dalam amanah, keikhlasan dan kejujuran. Maka jangan katakan pada Allah aku punya masalah, tetapi katakan pada masalah **AKU PUNYA ALLAH Yang Maha Segalanya**"*

Ali bin Abi Thalib ra

Work Hard in Silence

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Papah dan Mamah, sebagai wujud bakti penulis atas segala cinta dan kasih sayang yang telah mereka curahkan.

Kepada adik-adik saya (Rifqi Zulhilmi, Zufar Imadudin Falih, dan Naufal Faiq Farhan)

Kepada Desti Wahyu Setioningsih, yang selalu memberi semangat kepada penulis sampai skripsi ini selesai.

ABSTRACT

This Study aims to examine how the effect of voluntary disclosure of management's responsibility for the financial reports for earnings management. This study analyzed the effect of voluntary disclosure of MRF for accrual earnings management and real earnings management as measured by discretionary accruals, cash flow from operations, discretionary expenses, and production cost.

The population of this research consists of companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the year 2014. The samples in this study were selected using purposive sampling, consisting of 127 manufacturing firms in the year 2014. This study used multiple regression analysis model to examine the effect of voluntary disclosure of management's responsibility for the financial reports for accrual earnings management and real earnings management.

The results of this study indicate that firms with MRF have no effect on accrual earnings management and real earnings management. The findings from this study show that firms with MRF manipulate their earnings using cash flow from operations (sales manipulation).

Keyword : Voluntary Disclosure, MRF, Accrual-based Earnings Management, Real Earnings Management

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh pengungkapan sukarela pada tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan sukarela pada MRF terhadap manajemen laba akrual dan manajemen laba riil yang diukur dengan akrual diskresioner, arus kas dari operasi, biaya diskresioner, dan biaya produksi.

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan purposive sampling, yang terdiri dari 127 perusahaan manufaktur pada tahun 2014. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela pada tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan terhadap manajemen laba akrual dan manajemen laba riil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan MRF tidak berpengaruh dengan manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Temuan dari penelitian ini menunjukkan perusahaan dengan MRF memanipulasi laba dengan menggunakan arus kas operasi (manipulasi penjualan).

Kata Kunci: Pengungkapan Sukarela, MRF, Manajemen Laba akrual, dan Manajemen Laba Riil.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Sukarela pada Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan (MRF) Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahu 2014)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Dalam penelitian ini, banyak pihak yang telah berperan memberikan bimbingan, arahan, kritik, dorongan semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Haryanto, SE., MSi., Akt., CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan waktu yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Suharnomo., SE., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan dedikasi kepada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang dapat dibanggakan.
3. Bapak Fuad. S.E., M.Si., Akt., Ph.D. Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegor Semarang.

4. Ibu Dr. Endang Kiswara. S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh studi di Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Diponegoro.
6. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Keluargaku tercinta, kedua orang tuaku Bapak Moh. Mustofani. MH dan Ibu Sutiyah, saudaraku Rifqi Zulhilmi, Zufar Imadudin Falih, Naufal Faiq Farhan, dan Moh. Rizal Aji Mustofa, nenekku Hj.Siti Khodijah, serta seluruh keluarga besar H.Hasyim Abdurrohman atas kasih sayang yang tulus, perhatian, pengorbanan, yang begitu besar serta doa yang tiada henti dipanjatkan untuk penulis.
8. Sahabat-sahabat ku (Dimas Raditya, dan Aditya Krisna) yang selalu mendukung, memberikan motivasi dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman seperjuangan selama kuliah dan penyusunan skripsi Afif, Reza, Mukti, Alwin, Saut dan Aziz, Bayu Wisnu, Wahyu, Faezal Darmawan, Laurentius Riki, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan informasi, semangat dan bantuan kepada penulis.

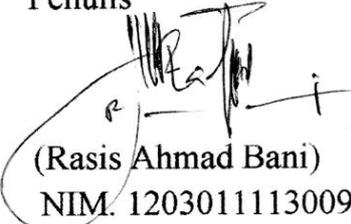
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberikan motivasi dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 18 Maret 2016

Penulis



(Rasis Ahmad Bani)
NIM. 12030111130097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Signaling	11
2.1.2 Teori Keagenan	13
2.1.3 Manajemen Laba	14
2.1.4 Pengungkapan Sukarela dan Manajemen Laba	18
2.1.5 SOX Act dan Manajemen Laba di USA	19
2.1.6 Pengungkapan, Manajemen Laba di Indonesia	21
2.2 Penelitian terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	29
2.4 Hipotesis	31
2.4.1 Perusahaan MRF dan Manajemen Laba Aktual	31

2.4.2	Arus Kas Operasi dan Manajemen Laba	33
2.4.3	Biaya Diskresioner dan Manajemen Laba	34
2.4.4	Biaya Produksi dan Manajemen Laba	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel...	37
3.1.1	Variabel Dependen	37
3.1.2	Variabel Independen	38
3.1.2.1	Manajemen Laba melalui DA	39
3.1.2.2	Manajemen Laba melalui CFO	41
3.1.2.3	Manajemen Laba melalui Biaya Diskresi	42
3.1.2.4	Manajemen Laba melalui Biaya Produksi	43
3.1.3	Variabel Kontrol	44
3.1.4	Populasi dan Sampel	44
3.2	Jenis dan Sumber Data	46
3.3	Metode Pengumpulan Data	46
3.4	Metode Analisis	47
3.4.1	Statistik Deskriptif	47
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	47
3.4.2.1	Uji Heteroskedastisitas	47
3.4.2.2	Uji Autokorelasi	48
3.4.2.3	Uji Multikolinieritas	48
3.4.2.4	Uji Normalitas	49
3.4.3	Uji Hipotesis	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		54
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	54
4.2	Analisis Data	56
4.2.1	Statistik Deskriptif	56
4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik	67
4.2.2.1	Uji Heteroskedastistas	67
4.2.2.2	Uji Autokorelasi	69
4.2.2.3	Uji Multikolinieritas	69

4.2.2.4 Uji Normalitas	70
4.2.3 Pengujian Hipotesis	71
4.3 Interpretasi Hasil.....	74
4.3.1 MRF terhadap Manajemen Laba Akrual	75
4.3.2 MRF terhadap Arus Kas Operasi	76
4.3.3 MRF terhadap Biaya Diskresioner	77
4.3.4 MRF terhadap Biaya Produksi	78
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Simpulan dan Implikasi.....	80
5.2 Keterbatasan	82
5.3 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan Mandatori dengan Voluntary	5
Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Perolehan Sampel Penelitian	55
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	57
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	60
Tabel 4.4 Kolerasi antar Variabel	63
Tabel 4.5 Deskripsi Data MRF.....	64
Tabel 4.6 Deskripsi Data Audit.....	64
Tabel 4.7 Deskripsi Data Sharein.....	65
Tabel 4.8 Deskripsi Data Sharede	65
Tabel 4.9 Deskripsi Data Avoid	66
Tabel 4.10 Nila VIF	69
Tabel 4.11 Nilai VIF.....	69
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis.....	71
Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Scatter Plot	68
Gambar 4.2 P-Plot	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Output SPSS	88
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setelah Keruntuhan Enron dan Worldcom, banyak stake holder dan juga investor yang tidak percaya akan informasi keuangan yang disampaikan oleh manajemen, maka dari itu diadakan kongres di Amerika yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan investor pada laporan keuangan dengan membuat beberapa aturan dan hukum untuk memperketat regulasi untuk semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan profesi akuntansi dan juga untuk mereformasi corporate governance perusahaan pada setiap perusahaan. Salah satu aturan yang dihasilkan dan yang paling dikenal dalam aturan ini adalah Sarbanes-Oxley Act (SOX) 2002.

Sarbanes-Oxley Act (SOX) memiliki beberapa bagian yang didesain untuk meningkatkan kewajiban Chief Executive Officer (CEO) dan Chief Financial Officer (CFO) untuk bertanggungjawab pada laporan keuangan yang akan mereka laporkan kepada stakeholder dan investor, seperti bagian 302 dalam Sarbanes-Oxley Act (SOX), yang mengamanatkan CEO dan CFO untuk mengesahkan laporan keuangan pada laporan tahunan dan juga laporan kuartalan. CEO dan CFO harus mengkaji laporan keuangan mereka untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut tidak mengandung banyak kesalahan material atau mengabaikan informasi yang diperlukan dalam rangka untuk membuat laporan yang transparan dan tidak menyesatkan. Sebagai tambahan, CEO dan CFO telah

meyatakan bahwa laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang terdapat dalam laporan di sajikan secara wajar dalam semua aspek material. Hukuman untuk CEO dan CFO jika terbukti bersalah dalam menyajikan laporan yang tidak benar dan tidak wajar akan di kenakan denda dan juga dapat di hukum penjara selama 20 tahun. Hukuman yang kuat akan meningkatkan komitmen CEO untuk memastikan kualitas laporan keuangan.

Aturan yang terdapat pada Sarbanes-Oxley Act (SOX) secara langsung dan tidak langsung berdampak pada regulasi bisnis diberbagai negara, termasuk Indonesia. Contohnya, Indonesia Stock Exchange (IDX) / Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan prinsip good corporat governance untuk perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007, menurut BEI Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (selanjutnya disebut GCG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesionalisme berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen serta kewajaran dan kesetaraan. Tujuan utama dilaksanakannya GCG adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya dalam jangka panjang. Dalam SOX Pada bagian 4 : Pengungkapan dan Transparasi, salah satu isinya adalah bahwa " direktur suatu badan harus menyajikan laporan pertanggung jawaban mengenai laporan keuangan perusahaan. Laporan harus disajikan berdampingan dengan laporan auditor pada laporan tahunan perusahaan. Bagaimanapun , beberapa perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI secara sukarela menteapkan laporan keuangan mereka termasuk Laporan Keuangan Pertanggung jawaban Manajemen

atau Statement of Management's Responsibility for the Financial Reports " (MRF), yang sesuai dengan bagian 302 pada SOX.

Penelitian sebelumnya meneliti pesan tersirat dari pengungkapan sukarela pada laporan keuangan pertanggung jawaban manajemen (MRF) sebelum tanggal efektif di implementasikan di Amerika. Contohnya, Lobo dan Zhou (dikutip oleh prapaporn, 2014) menunjukkan bahwa tingginya kualitas pendapatan berhubungan dengan awal pengadopsian MRF. Pengungkapan sukarela pada MRF menunjukkan informasi tentang kualitas laba perusahaan kepada investor. Setelah SOX diimplementasikan, MRF diamanatkan dengan hukuman yang kuat untuk sesuatu yang tidak benar. Dalam situasi ini penelitian sebelumnya di Amerika (e.g Cohen et al, 2008, Bartov and Cohen, 2009) menemukan bahwa perusahaan memiliki tingkat aktifitas manajemen laba berbasis akrual lebih rendah, tetapi memiliki tingkat aktifitas manajemen laba riil lebih tinggi. Alasannya adalah bahwa isi dari MRF paling mungkin mengendalikan manajemen laba akrual, tetapi bukan aktifitas manajemen laba riil.

Banyak penelitian sebelumnya menginvestigasikan bahwa dampak dari penerapan SOX hanya di Amerika. Bagaimanapun, Warner (2003) mengatakan bahwa seluruh negara di Asia memiliki perbedaan budaya kerangka kerja dan varietas dari karakteristik lokal. Lingkungan bisnis di negara Asia merupakan lingkungan bisnis yang heterogen, dan perusahaan di Asia memiliki banyak karakteristik yang unik seperti fokus pemilik perusahaan dan pengendalian baik secara langsung dan secara tidak langsung yang dilakukan oleh keluarga pemilik perusahaan (Conelly et al, 2012). Selain itu, sistem hukum di beberapa negara

Asia memiliki perbedaan dari negara Amerika. La Porta et al (2009) menyebutkan bahwa tingkat dari perlindungan investor eksternal bergantung pada hukum itu berasal. Mereka menemukan bahwa hukum adat negara memiliki perlindungan terkuat dari investor eksternal dan penegakan hukum untuk laba lebih transparan. Sayangnya, banyak negara di Asia, termasuk Indonesia, telah mengadopsi sistem hukum perdata.

Pengadopsian hukum perdata itu dapat dilihat bahwa negara asia, termasuk Indonesia memiliki corporate governance yang lemah, perlindungan lingkungan investor yang lemah, dan lemahnya penegakan hukum. Faktor-faktor Ini mungkin yang akan menghalangi keefektifan dari MRF untuk benar-benar menandai kualitas informasi laporan keuangan. Oleh karena itu, sangat menarik untuk meneliti pengaruh pengungkapan sukarela pada MRF terhadap manajemen laba di Indonesia.

Dalam perbedaan pengadopsian sistem hukum tersebut dapat mengurangi keefektifan penerapan MRF dalam menyampaikan informasi keuangan kepada stakeholder. Penerapan MRF menjadi tidak efektif di Indonesia, karena belum adanya aturan yang jelas tentang pengungkapan sukarela, hal ini dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen untuk melakukan praktek manajemen laba yang bertujuan untuk memberikan informasi yang tidak benar dan menyesatkan kepada stakeholder. Di Indonesia terdapat pengungkapan secara sukarela (voluntary disclosure) dan pengungkapan wajib (mandatory disclosure), dalam penelitian ini memiliki fokus terhadap pengungkapan sukarela, karena pengungkapan sukarela merupakan cara perusahaan untuk meningkatkan

kredibilitas dengan cara membantu investor untuk memahami strategi bisnis manajemen, dan dalam pengungkapan sukarela juga belum terdapat peraturan yang baku tentang penyusunan dan penyajian pengungkapan sukarela pada laporan keuangan. Karena belum memiliki peraturan yang baku tentang pengungkapan sukarela, maka perlu untuk dilakukan penelitian apakah pengaruh pengungkapan sukarela pada MRF terhadap manajemen laba.

Tabel 1.1 menunjukkan perbedaan antara pengungkapan sukarela (voluntary disclosure) dengan pengungkapan wajib (mandatory disclosure), dari perbedaan tersebut menunjukkan bahwa voluntary disclosure belum memiliki aturan yang baku.

TABEL 1.1
Perbedaan Antara Pengungkapan Sukarela dengan Pengungkapan Wajib

PENGUNGKAPAN SUKARELA (VOLUNTARY DISCLOSURE)	PENGUNGKAPAN WAJIB (MANDATORY DISCLOSURE)
<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh lembaga yang berwenang • Menurut Zubaidah dan Zulfikar (2005), pengungkapan sukarela yaitu pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. • Salah satu cara untuk meningkatkan kredibilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh lembaga yang berwenang. • Menurut Anggrahini (2009).Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. • Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan

<p>perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela secara lebih luas untuk membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan sukarela antara perusahaan satu dengan yang lain akan berbeda. 	<p>minimum yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengungkapan wajib di Indonesia telah diatur oleh BAPEPAM, yaitu mengatur bentuk dan isi Laporan yang disajikan.
--	---

Sumber : Anggrahini (2009)

Berdasarkan perbedaan antara pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dengan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dapat menunjukkan bahwa belum adanya peraturan yang baku pada pengungkapan sukarela dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan yang disampaikan kepada publik, dan menjamin informasi laporan keuangan yang disampaikan kepada publik tidak terdapat kesalahan secara material dan tidak menyesatkan para pengguna laporan keuangan tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Amerika (e.g Cohen et al, 2008, Bartov and Cohen, 2009) menemukan bahwa perusahaan memiliki tingkat aktifitas manajemen laba berbasis akrual lebih rendah, tetapi memiliki tingkat aktifitas manajemen laba riil lebih tinggi. Alasannya adalah bahwa isi dari MRF paling mungkin mengendalikan manajemen laba akrual, tetapi bukan aktifitas manajemen laba riil. Maka sangat menarik untuk dilakukan penelitian tentang pengaruh pengungkapan sukarela pada MRF terhadap manajemen laba.

1.2 Rumusan Masalah

BEI sudah menerapkan good corporate governance untuk perusahaan yang terdaftar di bursa saham, tujuan diterapkannya good corporate governance adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya dalam jangka panjang, selain itu BEI juga akan membuat regulasi untuk melindungi investor, sehingga perlu di terapkan regulasi yang tepat agar iklim investasi di Indonesia semakin membaik, dengan adanya regulasi dari Sarbanes-Oxley-Act (SOX) 2002 pada bagian 32, mewajibkan CEO dan CFO untuk bertanggung jawab pada laporan keuangan, dan juga mengamankan CEO dan CFO memeriksa laporan keuangan pada laporan tahunan atau laporan kuartalan, CEO dan CFO harus mengkaji laporannya untuk meyakinkan bahwa laporannya tidak mengandung hal yang tidak benar dari fakta material atau mengabaikan informasi yang di butuhkan selain itu juga CEO dan CFO harus membuat laporan yang transparan dan tidak menyesatkan. Diharapkan dengan adanya regulasi yang dikeluarkan oleh SOX dapat membuat laporan keuangan yang di disajikan oleh perusahaan dapat transparan, akuntabel, dapat dipertanggung jawabkan, independen serta wajar dan setara. sehingga good corporate governance yang diterapkan oleh BEI dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan sukarela pada laporan keuangan pertanggungjawaban manajemen terhadap manajemen laba perusahaan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan dengan MRF memiliki manajemen laba akrual lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan tanpa MRF ?
2. Apakah perusahaan dengan MRF menunjukkan arus kas operasi lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan tanpa MRF ?
3. Apakah perusahaan dengan MRF menunjukkan beban diskresi lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan tanpa MRF ?
4. Apakah perusahaan dengan MRF menunjukkan biaya produksi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan tanpa MRF ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan:

- 1) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi pengaruh antara pengungkapan sukarela pada laporan keuangan pertanggungjawaban manajemen (MRF) dengan manajemen laba, baik manajemen laba akrual maupun manajemen laba riil, pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Tujuan kedua adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris bahwa perusahaan dengan MRF memiliki manajemen laba yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan yang tanpa MRF.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi serta menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh kalangan organisasional seperti; BAPEPAM, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan lembaga lain di pasar modal, sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam membuat aturan, menetapkan sanksi dan denda serta menetapkan kebijakan tentang pengungkapan sukarela dalam penyampaian laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk membantu investor menjadi peduli terhadap ketidakefektivan yang terdapat pada MRF dan manajemen laba baik akrual maupun manajemen laba riil. Kedua, penelitian ini dapat membantu investor untuk memahami hubungan antara MRF dengan manajemen laba baik akrual maupun manajemen laba riil. Penelitian ini mungkin sangat berguna untuk pembuat kebijakan di Indonesia yang memiliki bukti bahwa pengungkapan sukarela pada MRF tidak efektif jika tidak terdapat sanksi untuk mengendalikan manajemen laba.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah sesuai dengan latar belakang, tujuan dan kegunaan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang mendukung hipotesis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang pengertian variabel penelitian yang telah ditentukan, populasi dan sampel yang diteliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam bab ini mencakup analisis deskriptif, pengujian model dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Sebagai bab terakhir dari penelitian ini akan diuraikan simpulan yang merupakan penyajian singkat apa yang diperoleh dalam pembahasan. Dalam bab ini juga dimuat keterbatasan dan saran berdasarkan hasil penelitian.